

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wissel (1996: 3) mengemukakan: "Permainan bola basket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*skor*) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa". Bola basket berbentuk bulat bundar (*spherical*) dan berwarna oranye. Keliling bola basket untuk laki-laki adalah maksimum 30 inci dan minimum 29,5 inci, sedangkan untuk wanita maksimum adalah 29 inci dan minimum 28,5 inci. Papan ring (*backboard*) berbentuk persegi panjang dengan permukaan datar, berukuran horisontal 6 kaki dan vertikal 3,5 kaki atau 4 kaki. Suatu kotak persegi panjang berukuran 24 inci horisontal dan 18 inci vertikal diletakkan di belakang ring dengan sejajar dengan ring dengan garis bawahnya sejajar dengan ring. Tiap keranjang berdiameter 18 inci dan dengan sisi permukaan 10 kaki di atas lantai dan sisi dalam terdekat berjarak 6 kaki dari papan ring.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bola basket merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam bola basket. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain bola basket seperti *dribbling* (menggiring) bola, *passing* dan menghentikan bola. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Perbaungan pada bulan September 2012. Akan tetapi kalau di tinjau dari beberapa alat yang tersedia di sekolah khususnya bola basket hanya ada

2 buah bola yang dimiliki sekolah tersebut. Dari observasi yang dilakukan dalam permainan bola basket banyak siswa yang masih belum menguasai teknik *dribbling* bola, khususnya *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri. Hal ini perlu diperbaiki agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan. *Dribbling* bola merupakan salah satu teknik dasar bermain bola basket yang memiliki kontribusi besar dalam permainan bola basket, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Melakukan *dribbling* dengan baik bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *dribbling* tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *dribbling*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai materi teknik *dribbling* bola dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai materi teknik *dribbling* bola dengan benar dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran *dribbling* (menggiring) dalam permainan sepak bola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan menggiring dengan baik.

Pada pelaksanaannya siswa sebelumnya harus menguasai salah satu teknik *dribbling*, yaitu *dribbling* dengan tangan kanan maupun tangan kiri. Setelah siswa melakukannya, peneliti melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual berupa tayangan film (video). Hal ini dapat mendorong siswa dalam memecahkan segala persoalan yang ada didalam melakukan *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri. Permasalahan tersebut pada dasarnya adalah bagaimana menerapkan keterampilan teknik menggiring dalam suatu permainan atau pertandingan yang sesungguhnya. Dengan demikian siswa dapat memahami keterkaitan antara keterampilan teknik dengan taktik permainan atau pertandingan

yang sebenarnya. Dengan diterapkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual pada pembelajaran *dribbling* dalam permainan bola basket diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat di lapangan khususnya di SMA Negeri 1 Perbaungan. Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar menggiring dengan tangan kanan pada permainan bola basket, diperoleh bahwa dari XI IPA Unggulan yang berjumlah 44 siswa (100%) yang bisa melakukan menggiring bola dengan tangan kanan dengan baik hanya 14 orang (31,81 %). Dan selebihnya yang masih belum dapat melakukan menggiring bola dengan tangan kanan dengan baik. Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan di kelas ini.

Kesalahan yang sering terjadi antara lain *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri yang dilakukan siswa terlalu kuat dalam mendorong bola sehingga bola jauh dari jangkauan, penguasaan bola yang tidak sempurna, posisi kaki yang tidak benar, sikap dan keseimbangan badan dalam menggiring bola yang masih belum tepat. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan ini setelah diobservasi oleh peneliti ternyata disebabkan oleh siswa yang belum menguasai materi *dribbling* dengan tangan kanan secara benar.

Selain permasalahan di atas, peneliti juga menemukan bahwa konsep belajar mengajar yang di terapkan oleh guru pendidikan jasmani yang monoton. Guru tidak pernah melakukan evaluasi proses terhadap kegiatan belajar yang sudah dilakukan oleh siswa. Seperti yang diungkapkan Zainal Arifin (2011:34) evaluasi proses adalah suatu proses banyak menentukan keberhasilan kurikulum.

Hal ini disebabkan konsistensi waktu yang terbagi tidak sesuai dengan terapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jumlah siswa yang banyak juga mempengaruhi waktu untuk guru melakukan evaluasi proses.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam materi bola basket yaitu menggiring bola, guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, guru masih menitik beratkan pada penguasaan teknik kecabangan yang menimbulkan proses pembelajaran yang monoton bagi siswa dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat pendidikan jasmani itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan menggembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau di luar sekolah.

Guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini, tidak menganggap hal ini sebagai hal biasa. Apalagi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa secara umum.

Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi bola basket.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual dalam mengajarkan materi bola basket.

Dengan diterapkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran bola basket materi *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri diharapkan siswa akan dapat lebih optimal dalam proses belajar. Oleh karena itu, dengan dikenalkannya evaluasi proses menggunakan media audio visual atau bentuk-bentuk latihan bermain dari *dribbling* bola basket dengan menggunakan tangan kanan dan kiri tersebut agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran *dribbling* bola basket dengan menggunakan tangan kanan dan kiri yang baru, diterapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran dalam *dribbling* menggunakan tangan kanan dan kiri pada permainan bola basket.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual. Pengalaman yang terlihat di lapangan bahwa pengetahuan tentang melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual merupakan hal yang baru dan belum diketahui oleh guru pendidikan jasmani.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan evaluasi proses menggunakan media audio visual dalam mengajarkan materi bola basket yaitu *dribbling* bola basket dengan tangan kanan dan kiri.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *dribbling* yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain bola basket menjadi lebih baik. Dengan dilakukannya evaluasi proses menggunakan media audio visual, siswa diharapkan dapat melakukan gerakan *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga dapat mengotomatisasikan teknik *dribbling* dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Terbatasnya media (*dribbling*) pada pembelajaran bola basket.
3. Masih banyak siswa yang belum memahami materi *dribbling* pada permainan bola basket.
4. Kesulitan guru dalam melakukan evaluasi kepada setiap siswa.
5. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran *dribbling* dalam permainan bola basket di kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulisan maka Penulisan membatasi penelitian ini membahas Peningkatan *Dribble* Bola Basket Melalui Evaluasi Proses Menggunakan *Audio*

Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti oleh penulis adalah “Bagaimanakah penggunaan media audio visual sebagai evaluasi proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *dribble* pada permainan bola basket di Kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan informasi permasalahan yang telah di kemukakan di atas yaitu “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual sebagai bahan evaluasi proses dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *dribble* pada permainan bola basket di Kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan Penjas dengan menggunakan media *audiovisual*.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.
3. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media audiovisual terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian. Khususnya tentang pemanfaatan media audiovisual dalam proses pembelajaran.